

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis penelitian dan uji hubungan memperlihatkan adanya hubungan yang positif antara efektivitas manajemen modal kerja dengan laba usaha.
2. Hasil perhitungan uji liliefors menunjukkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
3. Dari hasil uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan antara manajemen modal kerja dengan laba usaha adalah linier namun tidak berarti yang artinya semakin baik manajemen modal kerja maka semakin tinggi pula tingkat laba usaha, namun hanya mempengaruhi dalam skala kecil. Demikian juga sebaliknya semakin rendah efektivitas manajemen modal kerja maka semakin rendah pula tingkat laba usaha.
4. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen modal kerja dengan laba usaha.

## **B. Implikasi**

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja ternyata mempunyai pengaruh terhadap naik turunnya laba usaha perusahaan.
2. Dengan manajemen modal kerja, maka perusahaan dapat mengevaluasi manajemen dan penggunaan modal kerja untuk membiaya kegiatan operasi perusahaan, sehingga meningkatkan kinerja dan penjualan yang berdampak pada peningkatan laba usaha.
3. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk mengefektifkan laba usaha dengan cara mengendalikan manajemen modal kerja mereka disamping faktor-faktor lain seperti volume penjualan, daya beli konsumen, strategi pemasaran, dan fasilitas peralatan produksi yang mempengaruhi laba usaha.
4. Hasil perhitungan data hasil kuesioner manajemen modal kerja rata-rata skor indikator suku bunga pinjaman menempati nilai tertinggi, kemudian disusul dengan indikator sumber pendanaan jangka pendek, jangka waktu pengendalian, perencanaan kas, serta indikator pengendalian kas.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Melihat adanya pengaruh manajemen modal kerja terhadap laba usaha, maka sudah seharusnya perusahaan memperhatikan modal kerja mereka

dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan, terutama dalam hal mengelola hutang lancar yaitu mempertimbangkan suku bunga pinjaman jangka pendek. Sumber pendanaan jangka pendek, jangka waktu pengembalian jangka pendek agar perusahaan dapat mengestimasi kredit pinjaman dan dapat melakukan pembayaran tepat waktu, melakukan perencanaan kas yang baik agar kegiatan operasi perusahaan lancar dan berjalan dengan efektif, serta melakukan pengendalian kas perusahaan agar kas terjaga dan digunakan secara sesuai dan efektif. Karena manajemen modal kerja yang baik akan menambah laba usaha perusahaan.

2. Selain manajemen modal kerja perusahaan harus memperhatikan faktor lain agar dapat mengefektifkan laba usaha.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi yang lebih banyak atau menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap laba usaha seperti strategi pemasaran yang efektif, volume penjualan yang meningkat, daya beli konsumen yang baik, serta fasilitas peralatan produksi yang memadai.